

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI PELAJARAN  
BAHASA ARAB DENGAN QUR'AN HADIS PADA PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP IT ROUDLOTUS SAIDIYYAH  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

MUHAMMAD SYA'RONI

15.207.1094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2011**

Semarang, 16 Agustus 2011

Nama : Khoirul Anwar,S.Ag.,M.Pd.  
Alamat : JL. Parang Kembang IV/23 Tlogosari Semarang  
Lamp : 3 ( Tiga ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi

### NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth. Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sya'roni

NIM : 152071094

Judul : Studi Korelasi Antara Prestasi pelajaran Bahasa Arab Dengan  
Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus  
Saidiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011

Mohon untuk dimunaqosahkan.

Demikian nota bimbingan ini kami buat, harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Khoirul Anwar,S.Ag., M.Pd.



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA) SEMARANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM JURUSAN TARBİYAH  
Jl. Kaligawe P.O.BOX.1235 Telp.(024) 583583 Semarang**

20 Dzulqā'dah 1432 H  
Semarang, \_\_\_\_\_  
18 Oktober 2011 M

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : MUHAMMAD SYA'RONI

NIM : 15.207.1094

Judul : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI PELAJARAN  
BAHASA ARAB DENGAN QUR'AN HADIS PADA PESERTA  
DIDIK KELAS VIII SMP IT TERPADU ROUDLOTUS  
SAIDIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Jurusan  
Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari / tanggal:

Selasa, 18 Oktober 2011

Dan dinyatakan **LULUS** serta dapat diterima sebagai pelengkap untuk  
mengakhiri program Pendidikan Strata (S.I) dan yang bersangkutan berhak  
menyandang Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Dewan Sidang



Ketua/Dekan,

**Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag.**

Penguji I

**Sarjuni, S.Ag., M.Hum**

Sekretaris

**Sarjuni, S.Ag., M.Hum.**

Penguji II

**Drs. H.Mustopa Halmar., M.Ag.**

Mengetahui

Pembimbing

**Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.**

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak berisi material yang ditulis oleh orang lain
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 16 Agustus 2011



Muhammad Sya'roni

NIM. 15.207.1094



## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*”<sup>1</sup>

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.*”<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, h. 348.

<sup>2</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, h. 794.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق الانسان وعلمه البيان الهادي الى سبيل الهدى والفرقان وارشده بالقلم  
والإلهام الى العرفان اشهد ان سيدنا وحبينا وقرّة اعيننا محمد خير الانسان وانزل الله اليه  
الفرقان وعلى اله واصحابه الذين اتبعوا سبيل الحق والرضوان اما بعد

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul” Studi Korelasi Antara Prestasi Pelajaran Bahasa Arab Dengan Qur’an hadis Pada Peseta Didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011” Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Agama Islam Universitas sultan Agung (Unissula) Semarang.

Oleh karena itu, dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan FAI, Dr. Ghofar Shidiq, M.Ag., selaku dekan fakultas Agama Islam Unissula yang merestui pembahasan judul skripsi ini.
2. Bapak Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dosen wali, Drs.H.Mustopa Halmar, M.Ag. yang selalu menasihati, membantu dan mendukung kegiatan akademis penulis selama menjadi mahasiswa di FAI UNISSULA.
4. Bapak dan ibu dosen FAI UNISSULA yang telah mendorong penulis untuk terus belajar dan membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Kedua orang tuaku, Bapak Slamet Riyadi Dan ibu Robiah, yang selama ini telah dengan ikhlas dan sabar membimbing dan mendukung pendidikanku secara mental dan materiil. Selalu mendoakan yang terbaik bagiku dan mendampingi di bulan-bulan kemarin yang sulit dan membuat penyusunan skripsi ini tersendat. Semoga Allah mengampuni dosa mereka memberikan tempat yang istimewa di surga-Nya kelak. Juga kepada Mbakku, Nafisatur Ryadloh, yang selalu mendukungku hingga sampai di titik ini.
6. Teman-teman sekampus seperjuangan, Terkhusus kepada teman-teman Tarbiyah angkatan 2007 yang telah mengukir memori indah dalam ingatan penulis.
7. Bapak pemimpin perpustakaan Universitas dan fakultas Agama Islam Unissula, yang telah layanan kepustakaan yang diperlukan dalam skripsi ini .
8. Isteriku Erna Dwi Safitri SH (Mamahnya Millatul Ulya Safitri) Tercinta yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini.

Terakhir, Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah serta mencatat amal dan budi baik mereka sebagai ibadah yang senantiasa mengalir pahalanya. Akhir kata, tiada gading yang tak retak, karena itu penulis dengan lapang dada menerima masukan konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan dunia pendidikan Islam Indonesia.

Semarang, 16 Agustus 2011

Penulis



Muhammad Sya'roni

NIM 152071094

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	7
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Hipotesis.....	11
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
<b>BAB II PRESTASI PELAJARAN BAHASA ARAB DAN QUR'AN</b>	
<b>HADIS</b>	
A. Prestasi Pelajaran .....	21
1. Pengertian dan dasar-dasar Belajar .....	21
a. Pengertian Belajar .....	21
b. Dasar-dasar Belajar .....	23
2. Pengertian prestasi belajar.....	25



3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	27
B.	Pelajaran Bahasa Arab dan Qur'an hadis.....	30
C.	Korelasi Antara prestasi pelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadis .....	34
<b>BAB III KEADAAN UMUM SMP ROUDLOTUS SAISDIYYAH</b>		
<b>KELURAHAN SUKOREJO GUNUNGPATI KOTA</b>		
<b>SEMARANG</b>		
A.	Keadaan umum SMP Roudlotus Saidiyah .....	36
B.	Pembelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadis .....	44
C.	Prestasi nilai Bahasa Arab dan Qur'an Hadis.....	56
<b>BAB IV Analisis Antara Prestasi Pelajaran Bahasa Arab Dengan Qur'an</b>		
<b>Hadis pada Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah</b>		
<b>Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011</b>		
A.	Analisis Pendahuluan .....	58
B.	Analisis Uji ipotesis.....	62
C.	Analisis Lanjut.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	68
B.	Saran-saran .....	69
C.	Penutup.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel I .....	39
Tabel II .....	40
Tabel III .....	41
Tabel IV .....	56
Tabel V .....	60
Tabel VI.....	60
Tabel VII .....	61
Tabel VIII .....	62
Tabel IX .....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak berisi material yang ditulis oleh orang lain
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 16 Agustus 2011



## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*”<sup>1</sup>

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya).*”<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, h. 348.

<sup>2</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, h. 794.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق الانسان وعلمه البيان الهادي الى سبيل الهدى والفرقان وارشده بالقلم  
والإلهام الى العرفان اشهد ان سيدنا وحبينا وقرّة اعيننا محمد خير الانسان وانزل الله اليه  
الفرقان وعلى اله واصحابه الذين اتبعوا سبيل الحق والرضوان اما بعد

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul” Studi Korelasi Antara Prestasi Pelajaran Bahasa Arab Dengan Qur’an hadis Pada Peseta Didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011” Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Agama Islam Universitas sultan Agung (Unissula) Semarang.

Oleh karena itu, dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan FAI, Dr. Ghofar Shidiq, M.Ag., selaku dekan fakultas Agama Islam Unissula yang merestui pembahasan judul skripsi ini.
2. Bapak Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dosen wali, Drs.H.Mustopa Halmar, M.Ag. yang selalu menasihati, membantu dan mendukung kegiatan akademis penulis selama menjadi mahasiswa di FAI UNISSULA.
4. Bapak dan ibu dosen FAI UNISSULA yang telah mendorong penulis untuk terus belajar dan membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Kedua orang tuaku, Bapak Slamet Riyadi Dan ibu Robiah, yang selama ini telah dengan ikhlas dan sabar membimbing dan mendukung pendidikanku secara mental dan materiil. Selalu mendoakan yang terbaik bagiku dan mendampingi di bulan-bulan kemarin yang sulit dan membuat penyusunan skripsi ini tersendat. Semoga Allah mengampuni dosa mereka memberikan tempat yang istimewa di surga-Nya kelak. Juga kepada Mbakku, Nafisatur Ryadloh, yang selalu mendukungku hingga sampai di titik ini.
6. Teman-teman sekampus seperjuangan, Terkhusus kepada teman-teman Tarbiyah angkatan 2007 yang telah mengukir memori indah dalam ingatan penulis.
7. Bapak pemimpin perpustakaan Universitas dan fakultas Agama Islam Unissula, yang telah layanan perpustakaan yang diperlukan dalam skripsi ini .
8. Isteriku Erna Dwi Safitri SH (Mamahnya Millatul Ulya Safitri) Tercinta yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini.

Terakhir, Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah serta mencatat amal dan budi baik mereka sebagai ibadah yang senantiasa mengalir pahalanya. Akhir kata, tiada gading yang tak retak, karena itu penulis dengan lapang dada menerima masukan konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan dunia pendidikan Islam Indonesia.

Semarang, 16 Agustus 2011

Penulis

Muhammad Sya'roni

NIM 152071094

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN DEKLARASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	7
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Hipotesis.....	11
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
<b>BAB II PRESTASI PELAJARAN BAHASA ARAB DAN QUR'AN</b>	
<b>HADIS</b>	
A. Prestasi Pelajaran.....	21
1. Pengertian dan dasar-dasar Belajar.....	21
a. Pengertian Belajar.....	21
b. Dasar-dasar Belajar .....	23
2. Pengertian prestasi belajar.....	25
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	27

B.	Pelajaran Bahasa Arab dan Qur'an hadis .....	30
C.	Korelasi Antara prestasi pelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadis .....	34
<b>BAB III KEADAAN UMUM SMP ROUDLOTUS SAISDIYYAH</b>		
<b>KELURAHAN SUKOREJO GUNUNGPATI KOTA</b>		
<b>SEMARANG</b>		
A.	Keadaan umum SMP Roudlotus Saidiyah .....	36
B.	Pembelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadis .....	44
C.	Prestasi nilai Bahasa Arab dan Qur'an Hadis .....	56
<b>BAB IV Analisis Antara Prestasi Pelajaran Bahasa Arab Dengan Qur'an</b>		
<b>Hadis pada Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah</b>		
<b>Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011</b>		
A.	Analisis Pendahuluan.....	58
B.	Analisis Uji ipotesis.....	62
C.	Analisis Lanjut.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	68
B.	Saran-saran .....	69
C.	Penutup .....	70



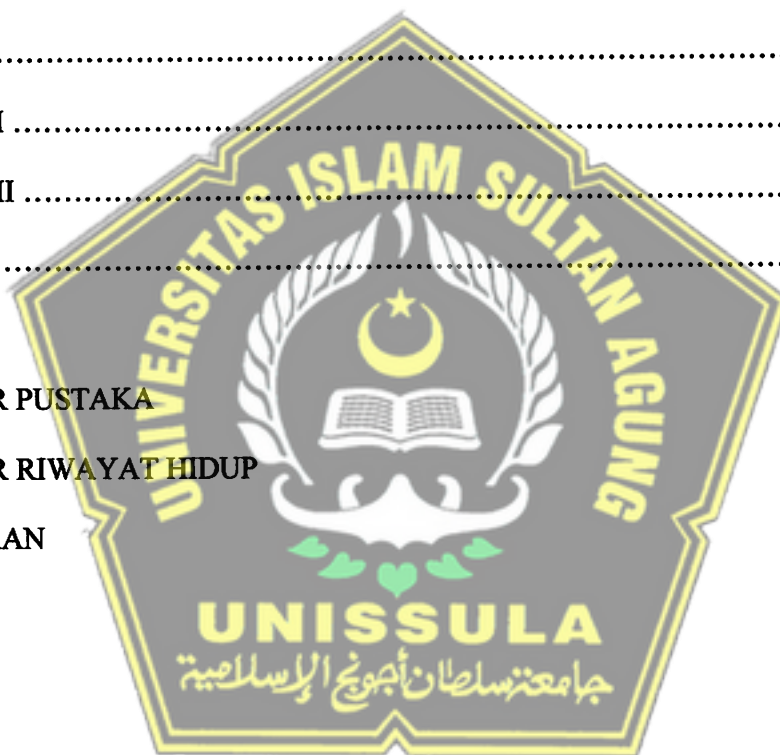
## DAFTAR TABEL

Tabel I .....	39
Tabel II .....	40
Tabel III .....	41
Tabel IV .....	56
Tabel V .....	60
Tabel VI.....	60
Tabel VII .....	61
Tabel VIII .....	62
Tabel IX .....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada perkembangan dewasa ini berbagai lembaga pendidikan berlomba-lomba mengembangkan sistem pendidikan yang lebih maju, bermutu dan berkualitas. Bahkan lembaga-lembaga yang dikelola oleh swasta tidak kalah kualitasnya dengan sekolah-sekolah negeri lainnya. Pada fenomena yang terjadi sekarang menunjukkan beberapa sekolah swasta favorit bisa bersaing bahkan mengalahkan sekolah-sekolah negeri dalam hal prestasi, baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik ditingkat nasional maupun internasional.

Hal tersebut tentunya sudah merubah paradigma yang ada selama ini, yang mana sekolah negeri lebih baik dan lebih bermutu dari sekolah-sekolah swasta. Tidak itu saja berbagai lembaga swasta sejak beberapa tahun yang lalu menerapkan sekolah terpadu dalam hal ini menggabungkan dua kurikulum dalam proses pembelajarannya yaitu kurikulum KTSP Diknas dan kurikulum Depag, hal ini menjadi daya tarik sendiri bagi sebagian orang tua yang tidak sempat memberikan materi pelajaran agama pada anak mereka saat berada di rumah.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha dapat kita lakukan adalah dengan memahami bagaimana anak-anak kita belajar. Apakah perilaku yang menandakan bahwa belajar telah berlangsung pada diri mereka ? Bagaimana informasi yang diperoleh dari lingkungan diproses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka dan kemudian mereka kembangkan.

Demikian pula bagaimana seharusnya informasi itu disajikan agar dapat mereka cerna dan lama mereka ingat atau bertahan dalam pikiran mereka.

Proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap berkesinambungan (prosedural) dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat). Pendidikan mempunyai banyak fungsi salah satunya pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, ini mempunyai dua sasaran yaitu pembentukan pribadi bagi mereka yang belum dewasa oleh mereka yang sudah dewasa dan pendidikan diri sendiri bagi mereka yang sudah dewasa (*self voming*). Kedua-duanya bersifat alamiah dan menjadi keharusan.<sup>1</sup>

Beberapa ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang definisi belajar di antaranya adalah :

1). Morris L. Bigge

*Learning is an enduring change in a living individual that is not heralded by a genetic inheritance.*

(Belajar adalah perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak diwariskan secara genetis). Selanjutnya Morris menyatakan bahwa perubahan itu terjadi pada pemahaman (*insight*), perilaku, persepsi, motivasi, atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dalam situasi-situasi tertentu.

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Umar Tirta Raharja dan Drs. La. Saula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000, h. 35

2). Aaron Quinn Sartain dkk.

*Learning may be defines as a change in behavior as a result of experience.*

(Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman).

Menurut mereka yang termasuk perubahan adalah cara merespon suatu sinyal, cara menguasai suatu keterampilan, dan mengembangkan sikap terhadap suatu obyek.<sup>2</sup>

Belajar mengajar adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah maka belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pengajaran maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan mengajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.

Belajar bukanlah menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Max Darsono dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang, 2000, h. 3-4

seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, dan daya penerimaannya serta lain-lain aspek yang ada pada individu.<sup>3</sup>

Pentingnya suatu proses pembelajaran yang baik atau optimal guna memperoleh hasil yang maksimal artinya dengan metode yang baik, penyampaian yang terarah, kondisi yang tepat, materi yang menarik, guru yang kompeten, tentu nanti hasil belajarnya akan tinggi. Dalam hal pengajaran bahasa Arab misalnya ada beberapa kaidah umum yang perlu diketahui, dipahami dan dikuasai oleh pendidik dalam pengajaran bahasa Arab, seperti; 1). Mengajarkan bahasa Arab hendaklah dimulai dengan bercakap-cakap dan membaca. Mula-mula diberikan materi yang berkenaan dengan barang atau perkakas yang telah biasa dikenal dan dilihat oleh seorang murid setiap hari, misalnya peralatan sekolah, keadaan kelas, peralatan rumah tangga dan sebagainya begitu juga pekerjaan yang biasa dilakukan oleh murid-murid, seperti duduk, berdiri, makan, minum dan sebagainya. 2). Hendaknya penyampaian lafadz yang berkenaan dengan nama barang disertai dengan bendanya dengan tanpa menggunakan bahasa Indonesia metode ini disebut metode langsung (*the direct method*). 3). Hendaklah bahasa Arab diajarkan kepada murid-murid dengan kalimat/kata yang mengandung pengertian, bukan kata-kata asal-asalan. 4). Hendaklah diadakan latihan dengan lisan dan tulisan supaya murid-murid terbiasa mengulang pelajarannya. 5). Hendaklah disampaikan dengan menarik hati.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: S.B. Algensindo, 1989, h. 28

<sup>4</sup> Drs. M. Syakur., Sf.M.Ag., *Pengajaran Bahasa Arab*, Semarang: PKPI2, 2005, h. 7-9

Persoalan yang timbul adalah : “Bagaimana cara guru mengembangkan dan menciptakan serta mengatur situasi yang memungkinkan siswa melakukan proses belajar dengan baik sehingga bisa berubah tingkah lakunya dalam pengajaran ?”.

Dalam pelajaran bahasa salah satu segi yang sering jadi sorotan adalah metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa dilihat dari segi ini, metode apa yang dipakai, karena metode dianggap sangat urgen disamping faktor intrinsik bagi siswa yaitu kemauan murid akan belajar dan kualitasnya.<sup>5</sup>

Karena makin baik metode makin efektif pula pencapaian tujuan. Metode itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *method* yakni ... *a way of doing anything, mode, procedure, especially a regular orderly, definite procedure, or way of teaching, investigating etc.* (.. suatu cara melakukan sesuatu, model prosedur, terutama suatu peraturan yang berjalan secara teratur, prosedur khusus atau cara mengajar, cara mengamati dan sebagainya).<sup>6</sup>

Metode adalah suatu yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi atau pelajaran pada murid. Adapun metode pengajaran didefinisikan sebagai berikut: Aturan yang digunakan oleh guru dalam memberikan pelajaran untuk menyampaikan beberapa informasi ke dalam hati para siswa dengan model yang dapat menjadikan efisiensi dan efektifitas tujuan pendidikan.<sup>7</sup> Dalam

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 17.

<sup>6</sup> Noah Webster L.L.D., *Webster's New Twentieth Century Dictionary Of The English Language*, USA : William Collins publisher Inc., 1980, h. 1134.

<sup>7</sup> Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Tarbiyah wa ta'lim*. Ponorogo : Gontor Press, h. 6-7

pengajaran bahasa Arab itu sendiri ada beberapa metode yang sering digunakan antara lain: metode Muthala'ah, metode Muhadatsah, metode Tadribat, metode Qowa'id, metode Imla', metode Mufrodhat dan metode Insyah".<sup>8</sup>

Dalam kaitannya dengan hal belajar-mengajar tersebut peneliti mendapat laporan dari guru mata pelajaran Qur'an Hadits bahwa rata-rata siswa yang pandai bahasa Arabnya lebih memahami dalam terjemahan dan kandungan Qur'an Hadits dan hasil dari data yang ada rata-rata nilai siswa tersebut lebih bagus dibanding siswa yang kurang pandai berbahasa Arab.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP IT Roudlotus Saidiyah yang beralamat di Jl. Kalialang Baru kel. Sukorejo kec. Gunungpati Kota Semarang karena di sekolah tersebut menerapkan pembelajaran terpadu dengan sistem *religious program*, *fullday school* dan *bilingual* (penerapan dua bahasa) yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris pada semua siswanya. Dengan adanya realita yang demikian itulah maka penulis ingin mengetahui dan memperoleh data tentang nilai pelajaran bahasa Arab dan nilai pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII di SMP IT Ruodlotus Saidiyah Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011

Di samping itu penulis ingin membuktikan apakah benar adanya kecenderungan siswa yang pintar bahasa Arabnya lebih mudah memahami terjemahan dan kandungan al Quran Hadis. Dengan berpijak pada alasan esensial tersebut di atas, Peneliti menyusun skripsi dengan judul "STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN QUR'AN

---

8. Drs. M. Syakur Sf. M. Ag. , *op.cit.* h. 33.

## HADIS PADA PESERTA KELAS VIII SMP IT ROUDLOTUS SAIDIYYAH SEMARANG.TAHUN PELAJARAN 2010/2011”

### A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa item alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut di atas antara lain :

1. Karena di dalam mempelajari Qur'an Hadis, diperlukan pengetahuan Bahasa Arab, Maka saya tertarik untuk meneliti korelasi antara Quran Hadis dan Bahasa Arab.
2. Pembelajaran Qur'an Hadis dan bahasa Arab sangat penting untuk mempelajari syariat Islam
3. Konsekuensi lokasi dan biaya penelitian lebih terjangkau. Lokasi SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Di samping itu peneliti ikut membantu mengajar di madrasah diniyyah ponpes Roudlotus Sadiyyah sehingga mengetahui betul situasi dan kondisi lembaga dimana SMP IT tersebut berada.
4. Judul tersebut belum pernah ditulis atau tidak sedang ditulis oleh orang lain.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya interpretasi-interpretasi yang berlebihan atau pemahaman yang berbeda dari kalangan pembaca, maka penulis akan



kemukakan beberapa pengertian dan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terkait dengan judul di atas, yaitu sebagai berikut:

### 1. Studi

Kata “Studi “ Berasal dari bahasa Inggris “*Study*” yang berarti kajian telaah penelitian dan penyelidikan.<sup>9</sup> *Study* (studi) artinya mempelajari sesuatu<sup>10</sup>.

### 2. Korelasi

Korelasi berarti hubungan timbal balik.<sup>11</sup> Analisis korelasi Yang dimaksud disini adalah mengetahui kekuatan dan signifikansi hubungan antara dua variabel.

Analisis korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat asosiatif, yaitu untuk mengetahui kekuatan dan signifikansi hubungan antara dua variabel. Hubungan antara dua variabel dikatakan bersifat asosiatif apabila arah hubungan yang akan diuji dengan analisis korelasi. Yaitu korelasi yang memiliki hubungan yang bersifat searah atau hubungan positif, jika terjadi pola kenaikan atau penurunan searah antara dua variabel (misalnya variabel X dan variabel Y). Hubungan positif ditunjukkan apabila semakin tinggi nilai variabel X maka makin

---

<sup>9</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga, Jakarta : Balai Pustaka, 2001, h. 1093

<sup>10</sup> Prof.Drs. S. Woja Wasito, *Kamus Lengkap Inggris – Indonesia*, Jakarta : Hasta, 1983, h. 217.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 595.

tinggi nilai variabel Y, atau terjadi sebaliknya, semakin rendah nilai variabel X maka makin rendah nilai variabel Y.<sup>12</sup>

Dalam skripsi ini menegaskan bahwa nilai bahasa Arab sebagai variabel X atau variabel bebasnya sedang nilai Qur'an Hadis sebagai variabel Y-nya. Bagaimana signifikansi hubungan antara dua variabel tersebut.

### 3. Prestasi belajar

Adalah sebuah hasil penguasaan pengetahuan/ keterampilan dan sikap yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai tertulis atau angka.<sup>13</sup>

Yang dimaksud hasil prestasi dalam skripsi adalah nilai pelajaran bahasa Arab dan nilai pelajaran Qur'an Hadits atau rekapan data nilai pelajaran bahasa Arab dan data nilai pelajaran Qur'an Hadits yang terdapat pada buku raport yang merupakan akumulasi dari nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai mid semester, nilai nilai semester siswa kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011.

Dari makna istilah-istilah tersebut di atas, maka maksud dari judul skripsi ini secara keseluruhan adalah penulis ingin mengadakan penelitian tentang hubungan timbal balik antara prestasi pelajaran bahasa Arab dengan prestasi pelajaran Quran Hadis pada peserta didik kelas VIII di SMP IT Roudlotus Saidiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

---

12 M. Harwijaya dan Triton P.B. MSi., *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal & Skripsi*, Yogya : Oryza, 2007, h.86.

13 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988, h. 664

### C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok kajian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah prestasi pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011?
3. Adakah korelasi antara prestasi pelajaran bahasa Arab dengan pelajaran Quran Hadis kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011 ?.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan skripsi merupakan faktor yang sangat penting yang akan memberikan arah / gambaran secara global tentang isi sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini dapat penulis rumuskan menjadi tiga item, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang prestasi pelajaran bahasa Arab di kelas VIII pada SMP IT Ruodlotus Saidiyah Semarang. Tahun pelajaran 2010/ 2011.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang nilai pelajaran Qur'an Hadis di kelas VIII pada SMP IT Ruodlotus Saidiyah Semarang. Tahun pelajaran 2010/ 2011.

3. Untuk mengetahui ada/tidaknya korelasi antara prestasi pelajaran bahasa Arab dengan pelajaran Qur'an Hadits Peserta didik kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011.

#### **E. Hipotesis**

Agar dapat lebih mudah dipahami pengertian mengenai hal ini, perlu dikutipkan pendapat Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA. yang menyatakan "Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, mungkin salah atau dengan kata lain pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dia akan ditolak jika terbukti salah/palsu dan akan diterima jika ada fakta-fakta yang membenarkannya. Dapat dikatakan hipotesis adalah praduga sementara yang akan dibuktikan setelah ada bukti atau data yang membenarkannya.

Dapat kami simpulkan hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengamatan sementara dapat peneliti ambil hipotesis sebagai berikut : "Ada hubungan antara nilai pelajaran bahasa Arab dengan nilai pelajaran Qur'an Hadits". Sehingga "Adanya kecenderungan siswa yang pandai berbahasa Arab lebih mudah memahami terjemahan dan kandungan Quran Hadis dibandingkan dengan siswa yang kurang pandai berbahasa Arab".

---

<sup>14</sup> Prof. DR.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel di dalam suatu penelitian adalah suatu keharusan. Karena variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya adalah:

- a. Variabel bebas ( Variabel X ) yaitu “ berisi rekap data nilai pelajaran bahasa Arab” yang mempunyai indikator sebagai berikut :

Rekap nilai raport siswa (dokumen)

- b. Variabel terikat ( Variabel Y ) yaitu “ berisi rekap data nilai pelajaran Qur'an Hadits” yang mempunyai indikator sebagai berikut :

Rekap nilai raport siswa (dokumen)

### 2. Populasi dan sampel

*Populasi* adalah sekumpulan orang/objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus diidentifikasi secara jelas sebelum penelitian dilakukan.<sup>16</sup>

Sedang *sampel* adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.<sup>17</sup> Seberapa besar sampel dari populasi yang diambil, para ahli tidak menentukan ukurannya secara pasti. Tapi bila peneliti bermaksud membuat generalisasi, maka sampel yang diambil

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 96.

<sup>16</sup> Drs. M. Harwijaya dan Triton P.B. MSi., *Op.Cit*, h.66.

<sup>17</sup> Prof. DR.Suharsimi Arikunto,*Op. Cit*. h.109.

harus *representatif* (mewakili). Mengenai pengambilan sampel ini Prof. Dr. Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa:

“ Untuk sekedar patokan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.<sup>18</sup>

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non probability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, dan *disproportionate stratified random sampling*. Sedang *Non probability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih jadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

Yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* maksudnya teknik penggunaan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 40 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 112.

<sup>19</sup> Pof. Dr. Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2008, h.119

Adapun populasi yang peneliti gunakan sebagai sampel adalah Peserta didik kelas VIII yang ada dalam satu kelas yang berjumlah 35 siswa pada SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011

### 3. Metode atau Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kami mengadopsi data dari data lapangan dan data kepustakaan guna mendapatkan data yang akurat dan otentik, adapun metode yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah :

#### a. Metode *Observasi*

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan geografis, sarana dan prasarana yang ada. Metode ini dilakukan dengan pencacatan terhadap segala hal yang dianggap penting. Juga tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>21</sup>

---

20. Drs. M. Harwijaya dan Triton P.B. MSi., *Op.Cit*, h.67.

21 *Ibid*, h. 203.

Dalam penelitian ini observasinya meliputi para peserta didik kelas VIII, sarana prasarana penunjang pembelajaran (kelengkapan sarana dalam kelas, perpustakaan), juga obyek alam seperti taman sekolah yang digunakan untuk pembelajaran luar kelas dan lain sebagainya.

b. Metode *Interview*/ wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan lengkap untuk mendapatkan data yang berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>22</sup>

Metode ini nantinya digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP IT Roudlotus Saidiyyah, data siswa dan administrasi lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Yang akan diinterview di sini adalah guru bahasa Arab, guru Qur'an Hadis, guru pelajaran agama Islam, kepala sekolah, dan staf bagian tata usaha.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit adalah seperti photo, peta dan denah.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 197

<sup>23</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Pt. Grafindo Persada, 2001, h. 193.



Metode ini digunakan untuk mengambil data yang bersifat dokumenter, seperti raport siswa, daftar nilai harian siswa, nilai mingguan dan bulanan siswa, data-data tentang struktur organisasi sekolah dan data jumlah guru dan siswa di SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang.

#### 5. Metode Analisis Data.

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data analisis statistik. Adapun tahapannya sebagai berikut :

##### a. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekwensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

##### b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus statistik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \times \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

- $X$  : variabel bebas (data nilai pelajaran bahasa Arab)
- $Y$  : variabel terikat (data nilai pelajaran Qur'an Hadits)
- $XY$  : perkalian antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$
- $N$  : jumlah populasi atau jumlah sampel penelitian
- $\Sigma$  : sigma (jumlah)

c. Analisis lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* akhirnya dapat diketahui hasil penelitian.

Kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai  $r$  dalam tabel pada taraf signifikansi 5 % sebaga berikut :

- 1) Jika nilai  $r$  observasi lebih besar atau sama dengan  $r$  dalam tabel berarti hasil penelitian adalah “ signifikan” atau hipotesis yang diajukan telah diterima.
- 2) Jika nilai  $r$  observasi lebih kecil daripada nilai  $r$  dalam tabel berarti hasil penelitian adalah “non signifikan” atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam penulisan skripsi ini peneliti membagi kedalam tiga bagian adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Bagian Muka

Sebelum bab yang pertama terdapat beberapa lampiran yakni diantaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman ucapan terima kasih, halaman daftar isi dan daftar tabel, diagram, daftar tabel, denah, gambar.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab, yaitu :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian, Hipotesis, Metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DAN QURAN HADIS.

Bab ini merupakan landasan teori yang diperlukan sebagai dasar titik tolak bagi pembahasan permasalahan-permasalahan yang dijadikan judul, atau sebagai sudut pandang dalam menafsirkan hasil penelitian lapangan.

Pada sub pertama yaitu prestasi belajar yang terdiri atas : Pengertian , dasar-dasar dan tujuan belajar, Pengertian prestasi

belajar, Teori-teori belajar dan prinsip-prinsip belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pada sub kedua, yaitu tentang hubungan antara prestasi bahasa Arab dengan Qur'an Hadits

### **BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi rumusan permasalahan yang terdapat di dalam judul, terutama yang dipandang penting untuk dianalisis dalam bab berikutnya. Dibagi menjadi dua sub pokok bahasan:

Sub bab pertama membicarakan gambaran umum data SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Gunungpati Semarang. Tahun Pelajaran 2010/2011, yang terdiri dari : Tinjauan historis, Letak geografis, Keadaan guru, dan siswa, Sarana dan prasarana, Struktur organisasi SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Rekap data nilai bahasa Arab dan Quran Hadis Peserta didik kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011

Sedang pada sub kedua berisi tentang materi pembelajaran bahasa Arab dan Quran Hadits Peserta didik kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011

Dan data khusus yaitu tentang data rekap nilai bahasa Arab, dan rekap nilai Quran Hadis.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi tentang analisis permasalahan-permasalahan yang meliputi : Analisis pendahuluan, Analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini meliputi : kesimpulan , saran dan penutup

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran – lampiran dan riwayat hidup penulis.



## BAB II

### PRESTASI PELAJARAN BAHASA ARAB DAN QUR'AN HADIS

#### A. Prestasi Pelajaran

##### 1. Pengertian dan Dasar-dasar Belajar

###### a) Pengertian belajar

Yang dimaksud dengan pengertian belajar secara umum atau populer di sini adalah pengertian belajar yang disepakati oleh para ahli-ahli yang menyelidiki tentang belajar. Pada umumnya ahli-ahli tersebut, baik ahli dalam bidang pendidikan maupun psikologi mempunyai pendapat yang sama bahwa hasil suatu aktifitas belajar adalah “perubahan”. Bahwa perubahan itu terjadi akibat “pengalaman” juga tidak ada perbedaan antara ahli yang satu dengan yang lain. Perbedaan baru terlihat pada saat menyatakan apakah perbedaan itu positif atau negative, nampak atau tidak tampak pada keseluruhan pribadi atau pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara sendiri-sendiri. Hal ini bisa dimaklumi karena sudut pandang atau penekanan yang dipakai oleh masing-masing ahli pada saat meneliti masalah belajar itu berbeda.

Di dalam menentukan dan memastikan masalah pengertian belajar adalah sulit sekali, ini disebabkan karena para ahli mengemukakan pengertian belajar berbeda-beda terutama dari segi redaksinya, meskipun pada prinsipnya tidak menyimpang dari

pengertian yang sesungguhnya. Diantara para ahli yang mengemukakan pengertian belajar adalah sebagai berikut:

1) Morris L. Brigge :

*“Learning is an enduring change in a living individual that is not heralded by a genetic inheritance”.*( Morris L. Brigge, 1992 : 1).

“ Belajar adalah perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak diwariskan secara genetik”. Selanjutnya Morris menyatakan bahwa perubahan itu terjadi pada pemahaman (*insight*), prilaku, persepsi, motivasi atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dalam situasi-situasi tertentu.<sup>1</sup>

2) W.S. Winkel :

Belajar adalah suatu aktifitas mental/ Psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.<sup>2</sup>

3) Mohammad Surya (1985 : 23) :

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh satu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>1</sup> Prof. DR. Max Darsonbo dkk, *Belajar dan pembelajaran*, Semarang, IKIP Semarang Press, 2001, h. 3.

<sup>2</sup> Prof. DR. Max Darsonbo dkk, *Op. Cit.*, h.4.

keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”.<sup>3</sup>

b) Dasar-dasar belajar

Dasar merupakan landasan merupakan tempat berpijak bagi suatu usaha atau tindakan yang disengaja agar mencapai hasil yang diinginkan. Dalam belajar anak merupakan subyeknya, dimana ia berusaha mengembangkan potensi dan kemampuannya secara aktif, kreatif dan dinamis menuju ke arah kedewasaan mempunyai dasar yang kuat, baik dari segi agama, sebagai warga negara maupun dari segi sosial.

Dari segi agama, bahwa belajar merupakan kewajiban bagi seseorang. Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dibekali akal untuk memikirkan apa-apa yang diciptakan oleh Allah sebagai kekuasaan dan kebesaran-Nya, baik yang ada di langit maupun yang ada di bumi.

Seperti yang dikemukakan Drs. Marasudin Siregar, Dalam bukunya “Metodik Dalam Proses Belajar Mengajar”: “Dengan ilmu pengetahuan yang merupakan alat bagi manusia untuk membuka

---

<sup>3</sup> TIM MKDK, *Op. Cit.*, h.3.



rahasia dan untuk menemukan segala sesuatu, dan dengan akal itu pula manusia dapat mengetahui keagungan dan kekuasaan Allah ta'ala”.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Allah telah memerintahkan untuk membaca dan mempelajari segala apa yang ada di alam ini sebagai ciptaan-Nya, sebagaimana ditandakan dalam, Al-Qur'an dalam Surat Al-Alaq : ayat 1 – 5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan manusia dan segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah, yang telah (mengajar) manusia dengan qalam. Dialah yang telah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”.<sup>4</sup>

Dari segi warga negara, sebagai warga negara belajar merupakan suatu hak dan kewajibannya. Dimana dalam hal ini pemerintah telah berupaya mencerdaskan warganya dengan jalan pendidikan.

Realisasi dari usaha tersebut pemerintah memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warganya untuk belajar. Hal ini ditandakan pada pasal 26 Undang-undang Pendidikan : “Setiap warga Negara berkesempatan yang seluas-luasnya untuk menjadi peserta didik melalui pendidikan sekolah atau pendidikan luar sekolah. Dengan demikian setiap warga Negara dapat belajar pada tahap-tahap mana saja dari kehidupannya”.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Depag RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : 1989, h.16.

<sup>5</sup> Undang-Undang RI, No. 2 th. 1989, Jakarta,; SISDIKNAS, h. 36-37

Dari segi sosial, anak adalah manusia yang belum dewasa. Dimana pada eksistensi dirinya dan geraknya tidak lepas dari masyarakat yang melingkupinya. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang di dalamnya tidak lepas dengan adanya berbagai problem yang dihadapi. Sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu berubah, dengan pendidikan diharapkan mampu mengatasi persoalan-persoalan tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini Drs. Marasudin Siregar mengatakan : “Dimana dengan perubahan masyarakat adalah juga merupakan perbedaan dasar, tujuan dan isi pendidikan “. Dengan pendidikan membawa anak siap di masyarakat, sehingga ia mampu mandiri, lepas dari ketergantungan dan menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut bahasa adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). menurut Dr. M. Bukhari dalam bukunya “Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan “memberikan pengertian tentang prestasi belajar, yaitu :

“Hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh murid sebagai hasil belajarnya baik berupa angka maupun huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil yang dicapai masing-masing anak dalam proses tertentu “. <sup>6</sup>

<sup>6</sup> Dikutip dari skripsi “ Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa“ oleh Sukari, IAIN Wali Songo, 1992, h. 37.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai siswa sebagai hasil belajarnya baik berupa huruf dan norma serta tindakan sebagai hasil belajar dalam periode tertentu.

Prestasi belajar siswa diraih pada suatu lembaga pendidikan biasanya terdapat gejala menyimpang yang hanya menekankan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotor.

Prestasi belajar akan mudah diraih dan dicapai apabila diusahakan semaksimal mungkin, baik melalui latihan, usaha maupun lewat pengalaman. Dimana dalam mencapai prestasi tersebut manusia diberi hak untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya dari apa yang telah dipelajari. Akan tetapi dalam memperoleh prestasi ini, Allah SWT. Telah memberikan petunjuk, bahwa manusia harus merubah dirinya sendiri menjadi lebih baik dan berhasil. Dalam surat ar Ra'du Allah SWT. Berfirman di dalam Al-Quran yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka sendiri yang akan merubahnya". (Q.S. Ar-Ra'du : 11)<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Depag RI., *OP. Cit.*, h. 370.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>8</sup>

Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) adalah factor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar.

Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) antara lain:

#### a. Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis umumnya sangat berpengaruh pada belajarnya seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda belajarnya dari orang yang lelah.

Anak-anak yang kurang gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk dan tidak mudah menerima pelajaran. Begitu juga kondisi panca indra terutama penglihatan dan pendengaran, sebab sebagian

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, M.Ed., *Op. Cit.*, h. 132.

besar yang dipelajari manusia dipelajarinya dengan penglihatan dan pendengaran. Kegiatan ini akan lebih jelas bila kita melihat atau menghayati sendiri dalam belajar yaitu membaca, melihat model, mengobservasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru dan lain sebagainya. Dan kondisi fisiologis yang lain adalah tidak cacat/ utuh anggota badannya, baik itu pada kaki atau tangan dan sebagainya.

b. Kondisi psikologis

Beberapa faktor psikologis yang utama, yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah:

1) Kecerdasan

Kecerdasan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan cepat menguasai pelajaran dari pada orang yang kurang cerdas. Walaupun fasilitas dan waktu yang digunakan untuk mempelajari materi pelajaran itu sama.

2) Bakat

Di samping kecerdasan, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang.

### 3) Minat

Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka bisa dipastikan bahwa hasilnya akan lebih baik di banding orang yang tidak berminat.

### 4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk belajar.

### 5) Emosi

Sesuai dengan proses belajar dalam perkembangan kehidupan seseorang maka terbentuklah suatu tipe kepribadian tertentu.

### 6) Kemampuan kognitif:

Kemampuan kognitif di sini adalah kemampuan penalaran yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>9</sup>

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu faktor –faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajar.

Faktor-faktor yang dimaksud antara lain:

- 1) Lingkungan alami, yaitu kondisi alami yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, seperti suhu udara, kelembaban cuaca, musim yang sedang berlangsung, termasuk di dalamnya kejadian-kejadian alam yang ada. Udara yang segar akan

---

<sup>9</sup> TIM MKDK, *Op. Cit.*, h.153.

memberikan kondisi yang lebih baik untuk belajar daripada kondisi yang panas. Di Indonesia, orang cenderung berpendapat bahwa belajar pada pagi hari akan lebih baik hasilnya daripada belajar di siang hari maupun di sore hari.

- 2) Lingkungan sosial, baik yang berujud manusia dan representasinya (wakilnya) maupun wujud yang lain yang langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Hubungan antara anak dengan orang tua yang harmonis, penuh perhatian, kasih sayang, akrab, saling pengertian, memungkinkan anak belajar dengan baik karena di samping memberikan dorongan untuk belajar orang tua akan membantu menciptakan situasi belajar yang baik. Lingkungan sosial yang lain seperti suara mesin pabrik, keramaian pasar hiruk-pikuk lalu lintas, juga berpengaruh terhadap belajar.

Hal inilah merupakan salah satu alasan mengapa gedung sekolah didirikan ditempat yang jauh dari pabrik, pasar, dan keramaian lalu lintas.

## **B. Pelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadits**

### **1. Materi**

Materi adalah salah satu komponen yang sangat penting yang harus di perhatikan oleh setiap guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Agar dalam proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Depdiknas/ Depag. Penguasaan materi merupakan aspek yang sangat penting yang harus ada dalam KBM, yakni aspek

kognitif. Bagi siswa harus menguasai materi, sekurang-kurangnya materi yang terdapat dalam GBPP bahasa Arab dan Qur'an Hadits. Sedang untuk guru penguasaan materi tidak terbatas pada GBPP saja, tetapi lebih mengarah pada pengembangan, bahkan harus lebih dari itu. Maka dalam mempersiapkan materi guru harus memiliki buku pelajaran bahasa Arab dan Qur'an hadis yang diantaranya berupa ; buku pelajaran bahasa Arab dan Qur'an hadis untuk siswa sebagai sumber belajar, buku penunjang yang membahas perluasan materi, latar belakang materi, konsep dasar dan perkembangan baru ilmu bahasa untuk pelajaran bahasa Arab, dan materi tidak berulang-ulang agar tidak membosankan.

## 2. Metode

Dalam pelajaran Qur'an hadis secara umum sama seperti metode yang digunakan sewaktu mengajar pelajaran PAI di dalam kelas yang sedikit berbeda adalah metode yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab, secara khusus telah dijelaskan pada bab pendahuluan, ada beberapa metode pengajaran bahasa Arab, yaitu metode muthala'ah (metode membaca), metode muhadatsah (percakapan/ dialog), metode tadribat/Drill (metode latihan), metode mulahadhoh ( metode meneliti/ memahami – analisis bahasa), metode Qawaid (metode dengan memahami dasar-dasar qoidah dalam pembentukan kata atau struktur kalimat), metode Imla' (metode dikte siswa mendengarkan secara penuh bacaan sang guru), metode mufrodah ( metode dengan menghafal kosa kata sebanyak-banyaknya), dan yang terakhir adalah metode Insyak ( metode yang mana



guru menuliskan kata pendek di papan tulis dengan membuang dan menyembunyikan musnad ilaihnya/ pokok kalimat, musnad/ sebutan, maf'ul/obyek atau lainnya dengan menggantinya dengan titik-titik (.....).

### 3. Media

Adapun media yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab dan Qur'an Hadits adalah buku panduan wajib, kamus, papan tulis, alat peraga, benda-benda di dalam ruangan kelas, halaman / taman sekolah, anatomi tubuh manusia dan hewan, audio visual seperti lab. Bahasa, TV, tape, DVD/ CD Player dan lain sebagainya.

### 4. Evaluasi/ penilaian

#### a. Prinsip

Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami materi, seberapa jauh tujuan telah tercapai. Prinsip penilaian yang harus diperhatikan adalah menyeluruh, berkesinambungan, berorientasi pada tujuan, obyektif, terbuka, bermaknaan, berkesesuaian dan mendidik.

#### b. Alat

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes.

#### c. Bentuk tes

Alat penilaian dalam bentuk tes dibedakan menjadi dua, yaitu tes subyektif dan tes obyektif.

##### 1) Macam-macam tes obyektif

- 2) True-false test
- 3) Multiple choice
- 4) Matching test
- 5) Completion test<sup>10</sup>

d. Prosedur pengembangan alat

1) Perencanaan

- a) menentukan ruang lingkup bahan pelajaran dan perubahan tingkah laku yang diharapkan;
- b) menyiapkan bahan/alat yang sesuai;
- c) memperhitungkan waktu: kapan dan berapa lama

2) Penyusunan

Rancangan penilaian perlu dibuat dalam bentuk format yang secara lengkap spesifikasi soal.

Kisi-kisi soal memuat:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Pokok bahasan/ sub pokok bahasan
- c) Uraian materi
- d) Indikator (perumusan TPK); dan

e) nomor soal

3) Penulisan

Dalam penulisan soal harus memperhatikan langkah-langkah yang perlu agar tidak menyimpang dari qaidah :

---

<sup>10</sup> Drs. H. Abdullah Sukarta, *Pedoman pelaksanaan Bahasa Arab*, Jakarta: Dirjen Bin Bangais, 1998, h. 20.

- a) kebenaran bahan pelajaran
  - b) kebenaran konstruksi soal, dan
  - c) qoidah bahas yang berlaku
- e. Tahap penilaian
- 1) Ulangan harian
  - 2) Ulangan umum
    - a) Ulangan catur wulan,
    - b) Ulangan tengah semester/ ulangan semester.

### C. Korelasi antara Prestasi Bahasa Arab dan Qur'an Hadis

Seperti telah diuraikan di muka bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan-perubahan yang dihasilkan oleh belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga faktor utama, yaitu :

*faktor internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, *faktor eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, faktor pendekatan belajar (*aprouch to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Hal lain yang berasal dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang turut berpengaruh dalam terhadap keberhasilan belajar adalah perhatian,

motivasi, minat konsentrasi dalam belajar. Faktor sosial yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran, juga ada faktor instrumental yaitu: kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru/ tenaga pengajar.

Alhasil dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara prestasi bahasa Arab dengan prestasi Qur'an hadis artinya jika seseorang yang pandai bahasa Arab paling tidak memahami bahasa Arab maka logikanya kemampuan anak tersebut untuk memahami, dan menterjemahkan Qur'an hadis lebih baik ketimbang anak yang tidak bisa/faham bahasa Arab sama sekali. Sesuai teori yang ada seperti Teori *Law of Proximity* (hukum berdekatan). "Perangsang yang berdekatan satu sama lain membentuk satu gestalt".

Misalnya: pada umumnya orang cenderung untuk mengamati a - b, c - d, e - f. juga dengan dasar teori *Law of similarity* (hukum kesamaan). "Obyek-obyek yang sama bentuknya, besarnya dan warnanya cenderung membentuk gestalt".

Misalnya pada umumnya orang cenderung untuk mengamati deretan tegak lurus sebagai gestalt (kesatuan). Dan teori *Law of Readiness* (hukum kesiapan). Dari hukum ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bila individu sudah siap untuk bertindak, kemudian disuruh melakukan perbuatan tersebut ia akan merasa puas. Dan dengan mengadopsi Teori *transfer positif*, yaitu pemindahan hasil belajar yang dapat membantu dalam mempelajari hal lain.

### **BAB III**

#### **KEADAAN UMUM SMP IT ROUDLOTUS SAIDIYYAH**

#### **KEL. SUKOREJO GUNUNGPAT KOTA SEMARANG**

#### **A. Data Umum SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.**

##### **1. Tinjauan Historis**

Untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang, terlebih dahulu penulis akan memaparkan latar belakang SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang.

##### **a. Latar Belakang**

Pendidikan adalah tanggungjawab kita bersama antara pemerintah dan swasta yang merupakan mitra kerja dalam mewujudkan program pendidikan tersebut. Sebagai mitra kerja pemerintah, peran swasta sangat diharapkan seoptimal mungkin bisa ikut serta dalam mewujudkan pendidikan wajar 9 tahun yang selama ini sudah terprogram oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Terdorong untuk membantu dan menyukseskan program pemerintah tersebut maka pada tahun pelajaran 2003/2004 didirikanlah sekolah umum tingkat SMP di lingkungan ponpes Raudlatus Saidiyyah dengan harapan bisa memberikan bekal pendidikan minimal bisa lulus SMP bagi santri-santri salafiyah yang selama ini menimba ilmu agama

di ponpes Roudlotus saidiyyah khususnya dan masyarakat kelurahan Sukorejo dan sekitar pada umumnya.

Melihat realita bahwa anak-anak yang selama ini sebagian besar lulusan SD merupakan santri ponpes Roudlotus Saidiyyah dan sekitar wilayah kelurahan sukorejo sendiri terdapat lima SD negeri yang jumlah lulusannya begitu besar. Namun jumlah dari keberadaan sekolah SMP minim, diharapkan dengan didirikannya SMP tersebut anak-anak khususnya lulusan SD ataupun saat ini mondok di ponpes bisa menikmati pendidikan yang benar-benar terjangkau namun bermutu.

Implementasi dari didirikannya SMP ini adalah sekolah merekrut beberapa tenaga kependidikan / guru dari lulusan Unnes, Undip, Udinus, IAIN dan perguruan tinggi lain sehingga proses KBM bisa dilaksanakan sesuai harapan, yang pada akhirnya selain bisa membantu program pemerintah dengan didirikan SMP ini sekaligus diharapkan lulusan SMP ini Roudlotus Saidiyyah tidak kalah bersaing dalam hal mutu dengan lulusan SMP sekitarnya bahkan dalam jangka panjang ditingkat kota Semarang. Dan juga bias dibuktikan dalam jangka waktu 3 tahun sekolah SMP Roudlatus Saidiyyah memperoleh Akreditasi B oleh tim akreditas diknas kota semarang tepatnya pada tahun 2006/2007

- b. Sejarah singkat bedirinya SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati Semarang.

SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang berdiri pada tanggal tanggal 14 Januari 2003, dengan melihat dasar ijin pendirian sekolah yang meliputi<sup>1</sup> : a). Surat dari ketua yayasan Roudlotus Saidiyyah nomor: 001/YPRS/P/II/2002 tanggal 5 Nopember 2002, prihal seperti pada pokok surat., b). Surat rekomendasi pendirian sekolah dari dinas pendidikan kota semarang nomor : 848/116/I/03,tanggal 14 Januari 2003., c). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor : 060/U/2002, tanggal 26 April 2002 tentang pedoman pendiria sekolah.

## 2. Letak Geografis

SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang, terletak di wilayah Semarang Selatan, tepatnya di Jalan Kalialang Baru Rt. 08/Rw.07 Kel. Sukorejo kecamatan Gunungpati kota Semarang.

Adapun letak geografisnya SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang adalah sebagai berikut :

- Bagian barat berbatasan dengan kantor kelurahan Sukorejo
- Bagian timur bebatasan dengan kampung Kalialang Baru kel. Sukorejo
- Bagian selatan berbatasan dengan kampung Kalialang Lama kel.

Sukorejo

---

1 Sumber data dari dokumen ( Arsip dokumentasi ) SMP IT Roudlotus saidiyyah Kel.Sukorejo Gunungpati Kota semarang 01 juni 2011

2 Data bersumber dari wawancara Kepsek SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel.Sukorejo Gunungpati Semarang 01 juni 2011

- Bagian utara berbatasan dengan kampung Bangsewu kel. Sukorejo.<sup>2</sup>

### 3. Keadaan Guru dan Peserta didik

Tenaga edukatif di mana guru berjumlah 26 guru, Baik berstatus guru tetap yayasan maupun guru tidak tetap yayasan. Adapun siswa SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 124 siswa.<sup>3</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL I**  
**DAFTAR GURU SMP IT ROUDLOTUS SAIDIYYAH**  
**KEL. SUKOREJO GUNUNGPATI KOTA SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

NO	NAMA GURU	TGL. LAHIR	STATUS PEG	PENDIDIKAN	TUGAS UTAMA
1	S.A Hidayatullah M.Pd.	9-Sept-1958	GTY	S2/Pendidikan	Kepala sekolah
2	Fika Aunityas C. SPd	6-Jan-1985	GTT	S1/ Matematika	Guru Matematika
3	Solichul Asro, Sag.	4-Apr-1976	GTT	S1/ Dakwah	Guru SKI
4	Indah Puji Rahayu SPd.	12-Feb-1980	GTY	S1/ PPKn	Guru/Pustakawan
5	Nurina Setya N., SPd.	20-Jan-1985	GTY	S1/ Biologi	Guru Biologi
6	Zuhriyatus Sati'ah, SAg.	7-Jul-1971	GTT	S1/ Tarbiyah	Guru BK
7	Ika Wulandari, AMd.	12-Apr-1979	PTY	D III/ Ekonomi	Bendahara
8	Rahma Suzan, SPd.	5-Jan-1974	GTT	S1/ Bhs. Ing.	Guru Bhs. Inggris
9	Nur Kholilah, SE	7-Nov-1971	GTT	S1/ Ekonomi	Kepala TU
10	Agus Asrofi, SPd.	9-Sep-1958	GTT	S1/ Ekonomi	TIK/ Lab. Komputer

<sup>3</sup> Data bersumber dari wawancara dengan Waka Kurikulum SMP IT Roudlotus saidiyyah Kel.Sukorejo Gunungpati Kota Semarang 25Juni 2011



11	Ahmad Khusairi, SAg.	21-Aug-1966	GTY	S1/ Tarbiyah	Wakil Kepala Sekolah
12	Tin Rahayu, SPd.	22-Dec-1971	GTY	S1/ PPKn	Guru PPKn/ Seni Budaya
13	Budhi Setyono, SPd.	9-Jun-1982	GTY	S1/ Matematika	Guru Matematika
14	Budi Sujiwa, SPd.	20-Oct-1979	GTY	S1/ Bhs. Ing	Guru Bhs. Inggris
15	Moh. As'ad H.	14-Jan-1982	GTY	S1/ Tarbiyah	Guru Bhs. Arab
16	Agus Asrofi,SPd.	5-Apr-1983	GTT	S1/ Ekonomi	Guru Ekonomi/Geo.
17	Lilik Muslichati, SPd.	4-Jul-1985	GTY	S1/Fisika	Guru Fisika
18	Lulu'ah, AMd.	2-Apr-1985	GTY	D III/ Matematika	Guru Qur'an Hadis
19	Suharsono, SPd.	24-Okt-1969	GTT	S1/ Bhs. Ing.	Guru ekstra
20	Aminatul Fajriyah, SPd.	6-Feb-1983	GTY	S1/ Bhs. Indo.	Guru Bhs. Indonesia
21	Sarwi S.Pd.	2-Feb-1959	GTT	S1/ Bhs. Jawa	Guru Bahasa Jawa
22	Fatoni, SPd.	24- Agust. 1982	GTY	S1/ Olahraga	Guru O.R / Kesiswaan
23	Ust. Fadholi	20-Okt.1960	GTT	PONPES	Guru Fiqih
24	Ust. Fahmi	8 - Nov. 1980	GTY	S1/ Tarbiyah	
25	Ust. Abdul Ghofur	21- Agust. 1979	GTT	PONPES	Bhs. Arab
26	Ust. Rif'an	6- Agust. 1962	GTT	PONPES	Aqidah Akhlaq

TABEL II

**JUMLAH PESERTA DIDIK SMP IT ROUDLOTUS SAIDIYYAH  
KEL. SUKOREJO GUNUNGPATI KOTA SEMARANG TAHUN  
PELAJARAN 2010/2011**

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	37	16	54
2	VII	20	15	35
3	IX	20	15	35
<b>JUMLAH</b>		<b>77</b>	<b>46</b>	<b>124</b>

#### 4. Sarana dan Prasarana

SMP IT Roudlotus Saidiyah kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang tahun pelajaran 2010/2011, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, itu dilihat dari tersedianya beberapa sarana yang mungkin di SMP lain belum tentu tersedia dengan baik, karena sarana prasarana yang lengkap dan memadai merupakan factor penting yang menunjang keberhasilan, memudahkan dan memperlancar proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas dengan baik dan terarah sehingga semua program yang telah disiapkan dapat teralisasi dengan lancar. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada table berikut:

**TABEL III**

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kantor Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	7	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Lab. Bahasa	1/ 20 meja	Baik
7	Komputer	15	Baik
8	Ruang Lab, Komputer	1	Baik
9	Ruang BK/ Konseling	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Papan Tulis	9	Baik
12	Ruang Osis	1	Baik
13	Meja / papan madding	98 / 4 buah	Baik
14	Kursi	135	Baik
15	Kamar Mandi	8	Baik
16	WC	5	Baik
17	Masjid dan musholla	2	Baik
18	Lapangan Olah Raga/Alat2 lengkap	3	Baik
19	Alat Media: Tape, DVD,TV,	Ada	Baik
20	Taman Sekolah	Ada	Baik

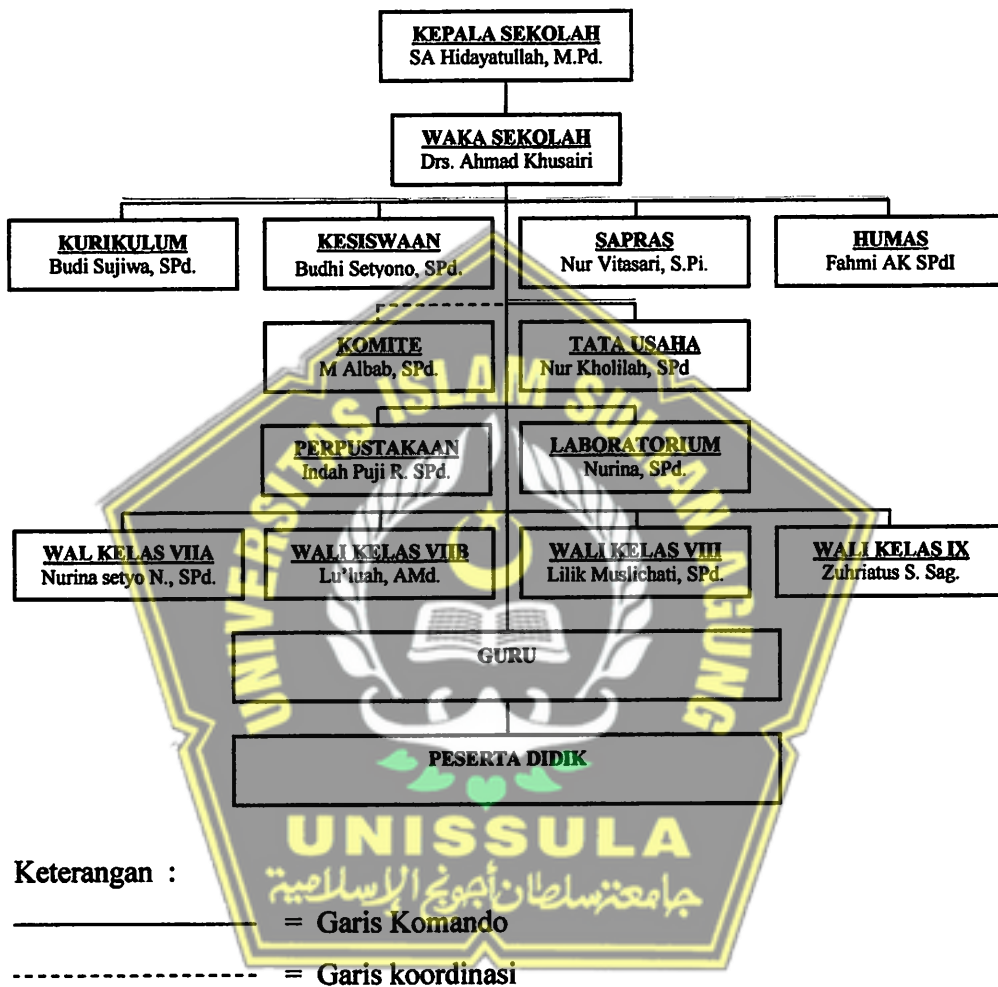
21	Lemari / etalase	4	Baik
22	Papan Absensi kelas	5	Baik
23	Vas Bunga	5	Baik
24	Sapu	12	Baik
25	Sulak/ Bulu ayam	6	Baik
26	Ember kelas/ lap tangan	6	Baik
27	Gambar presiden dan garuda	10	Baik

## 5. Struktur Organisasi

Untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, kelancaran dan kemudahan dalam mengelola program sekolah maka dibuatlah struktur organisasi sekolah fungsinya untuk memudahkan para guru memahami job diskripsinya masing-masing sehingga tugas mereka bisa efektif dan efisien sesuai menurut job diskripsinya masing-masing. Adapun struktur organisasi SMP IT Roudlotus Saidiyah kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang tahun pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP IT ROUDLOTUS SAIDIYYAH**  
**KEL. SUKOREJO GUNUNGPATI KOTA SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**



**B. Pembelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.**

Sebagai ummat muslim kita memaklumi, bahwa bahasa Arab adalah bahasa al Qur'an. Setiap seorang muslim yang bermaksud menyelami ajaran Islam yang sebenarnya dan lebih mendalam, tiada jalan lain kecuali harus mampu menggali dari sumber asalnya, yaitu Qur'an dan sunnah Rasulullah saw.

Oleh karena itu, menurut kaidah hukum Islam, mengerti akan ilmu nahwu bagi mereka yang ingin memahami Qur'an, hukumnya *fardhu 'ain*.

Setiap siswa dan pelajar seharusnya mengerti sedikit banyak tentang ilmu nahwu sehingga memudahkan para siswa dalam mempelajari dan memahami bahasa Arab yang merupakan salah satu kunci untuk memahami alqur'an dan hadis secara baik dan benar sehingga tidak diawatirkan kesalahan dalam interpretasi dan penafsiran arti dan makna dari ayat-ayat al Qur'an dan hadis Nabi seperti fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat pada akhir-akhir ini.

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efektif dan efisien itulah yang disebut pendidikan. Dan latar tempat berlangsungnya pendidikan itu dinamakan lingkungan pendidikan. Adapun fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu para peserta didik dalam

berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial dan budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal, penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimasukkan agar proses pendidikan dapat berkembang efektif dan efisien. Seperti diketahui, proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya akan berlangsung secara alamiah dengan konsekuensi bahwa tumbuh kembang itu berlangsung lambat dan menyimpang.<sup>4</sup>

## STRUKTUR KALIMAT

### A. Isim Jamak Mudzakkar Salim

*Jamak mudzakkar* adalah jamak yang berubah dari bentuk mufradnya dengan penambahan واو dan نون pada akhir kalimat ketika tingkah *rafak*, dan باء dan نون ketika tingkah *nashab* dan *jer*.<sup>5</sup>

Contoh:

- جاء زيدون
- رابت الزيدون
- مررت بالزيدون

ارفع يواو ويياجرر وانصب # سالم جمع عامرو مذنب

*Rafa'*kan dengan واو dan *jerkan*, juga *nasabkan* dengan باء *jamak salimnya* عامر dan مذ نيب . kedua contoh dari dua kategori yang dapat

4 Prof. Dr. Umar Tirtaharja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000, h. 164.

5 Sayyid Ahmad Zaini dahlani, *Mukhtasar jiddan*, Malang : Daarul Hawa, 2003, h.26.

dijamakkan mudzakkar salim. *عالم* dari isim jamid. Syarat sah menjadi *jamak mudzakkar salim* haruslah sebagai 'alamiyyah (nama) untuk *mudzakkar 'aqil* yang tiada *تاء التانيث* dan tidak terdapat kata susunan (tarkib). *جمع المذكر سالم* apabila *جمع المذكر سالم* menjadi *مفعول به* atau *ادوات الجر* berbentuk *مفرد + ين* contoh :

- *يستقبل الطلاب المدعويين*
- *الطلاب يستقبل المدعويين*
- *يتحدث الاستاذ عن المؤمن بين الصالحين*
- *يتكلم رئيس اللجنة امام الحضرين*<sup>6</sup>

Jamak mudzakkar salim itu adalah kalimat jamak dengan ketambahan *افلح المؤمنون* dan *نون* pada akhir kalimat ketika tingkah rafak, contohnya : *واو* dan *نون* pada akhir kalimat ketika tingkah nashab dan jer. contohnya : *اكرم المجتهدين* dan *ياء* dan *نون* ketika tingkah nashab dan jer. contohnya : *واحسن الى العالمين*

## B. Isim Maushul

Kata penghubung *اسم الموصول* dalam kata lainnya kata penghubung "yang" sedang kata sesudahnya disebut *صلة*.<sup>7</sup> *وكلمها يلزم بعده صلة # علي ضمير لائق مشتمله*

<sup>6</sup> Drs. A'la Subki dkk, *Bahasa Arab IX*, Semarang, CV. Gema Nusa, 2006, h. 45.

<sup>7</sup> Syekh Musthofa Al gulayaini, *Jamiud Durus Arobiyah*, Bairut Libanon : Al Ashriyyah, 1994, h. 16-18.

*Kesemuanya melazimkan (memastikan) adanya shilah sesudahnya, yang di dalamnya terkandung dhomir yang sesuai (dengan maushul).*

Semua *maushul*, baik yang berbentuk huruf maupun isim, memastikan adanya *shilah* sesudah memastikan maknanya.

Disyaratkan bagi *shilah maushul*, isim hendaknya mengandung dhomir yang sesuai dengan *maushul*. Dengan kata lain, apabila *maushulnya mufrad*, maka *dhomirnya mufrad* pula; apabila *maushulnya mudzakkar*, maka *dhomirnya mudzakkar* pula; dan apabila *maushulnya* selain dari itu, maka *dhomirnyapun* disesuaikan pula dengannya.

Terkadang *maushul* itu terjadi pada bentuk lafadz yang *mufrad mudzakkar* sedang maknanya *mutsanna* atau *jamak* atau selainnya. Yang dimaksud adalah seperti lafadz *man* dan *maa* apabila dipakai untuk tujuan selain dari *mufrad mudzakkar*. Dalam keadaan demikian diperbolehkan memelihara lafadz dan makna,

اعجبتني من قام *Aku kagum pada orang (lelaki) yang berdiri.*

اعجبتني من قامت *Aku kagum pada orang (perempuan) yang berdiri.*

Lafadz *man* di sini artinya disesuaikan dengan makna yang di maksud. Dan *shilah maushul* itu hanyalah dalam bentuk jumlah atau *sibhul jumlah*(serupa dengan jumlah). Yang dimaksud adalah *zharaf* dan *jer majrur*. Ini berlaku dalam ketentuan selain *shilah* yang memakai *alif* dan *lam*.

Diisyaratkan bagi *shilah* yang dalam bentuk jumlah itu tiga ketentuan sebagai berikut



1. Hendaklah *shilah* yang dimaksud dalam bentuk kalimat *khabariyyah* (kalimat berita) .
2. Bebas dari makna *ta'ajub*.
3. Tidak memerlukan pada pembicaraan sebelumnya.

Dikecualikan dari kalimat berita adalah bentuk-bentuk kalimat lainnya, yaitu kalimat *thalabiyyah* dan kalimat *insyaiyyah*. Untuk itu tidak boleh dikatakan

جاءني الذي أضربه

جاءني الذي ليته<sup>8</sup> Atau

*Isim maushul* itu sendiri dibagi atas dua kategori :

1. *Isim maushul khusus*.

Adalah *isim maushul* yang berbentuk *mufrad*, *tasniyyah*, *jamak*, *mudzakkar* dan *muanats*.

Seperti : الذي (untuk satu orang laki-laki), والذين والذاتان (untuk dua orang laki-laki), الذين (untuk laki-lai banyak yang berakal), التي (untuk satu orang perempuan), بين التان و التان (untuk dua orang perempuan ), dan اللاتي (untuk perempuan banyak).<sup>14</sup>

2. *Maushul mustarik*

Adalah *isim maushul* yang berbentuk satu lafadz bisa digunakan berbagai lafadz/kalimah. Maksudnya bisa digunakan pada bentuk *mufrad*, *tasniyyah*, *jamak*, *mudzakkar* dan *muanats*.

<sup>8</sup> Syekh Musthofa Al gulayaini, *Op. Cit.*, H. 194..

Seperti ; ما (untuk sesuatu yang berakal), من (untuk sesuatu yang tidak berakal), dan untuk lafadz وَايَ , ذَا , وَيَ (digunakan untuk sesuatu yang berakal dan yang tidak berakal). Perhatikan contoh dalam kalimat berikut ini :<sup>15)</sup>

اجتهد ومن , اجتهدا ومن , اجتهدت ومن , اجتهد من نجح  
اجتهدن من و , اجتهدوا ومن -

### C. Isim Tafdhil

اسم التفضيل adalah kata sifat yang mempunyai arti paling/ ter atau lebih.

Isim tafdhil yang mempunyai arti paling adalah kata sifat yang sesudahnya terdapat من dan مجرور.

Contoh :

اسم التفضيل		
المسجد المدرسي الاخري رس العدا الاخري الدروس اخيه	من	المدرسه المسجد مدرستنا يه الانجليز بقي صد

yang sesudahnya terdapat kalimat jamak (sebagai *mudhaf ilaih*).

	اسم التفضيل	
في المدرسه هذه في المدرسه في الفصل في المدرسه	اكبر المدارس امهر الطالبات امهر الطلاب اصعب الدرسه	مدرستنا ليلي يد فر الانجليز يه

*Isim tafdhil* itu wazannya satu yaitu أفضل - أفضل dan فضلي - فطلي . dan pada wazan أفضل huruf hamzah pada wazan tersebut dibuang terjadi pada tiga kalimat yaitu خير - وشر - وحب dalam contoh :<sup>9</sup>

الناس يرفع من الناس خير  
المفسد الناس شر

Syarat-syarat isim tafdhil antara lain:

- 1) Bebas dari ال dan الاضفه , dengan syarat : harus dipisahkan dan disebut pada semua keadaannya, dan hendaknya disambung dengan من , baik secara *lafzi* (nampak, kelihatan) atau *taqdiri* (tidak tampak).

Contohnya :

سعيد من افضب وفاطمه سعيد من افضل خالد

- 2) Berbarengan dengan ال , dengan syarat : tidak boleh disambung dengan من , baik secara *lafzi* (nampak, kelihatan) atau *taqdiri* (tidak tampak).

Contohnya :

هي الفضلي , وهو الافضل

Bisa diidhafahkan kenakirah, dengan syarat : wajib dipisah dan disebut isimnya dan tidak boleh disambung dengan من contohnya : قائد افضل خالد<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Drs. A'la Subki dkk, *Op.Cit.*, h. 39.

<sup>10</sup> Syekh Musthofa Al gulayaini, *Op. Cit.*, h. 195-196..

## PASAL MENERANGKAN TASRIFAN SEMUA FI'IL

*Tasrif* mempunyai dua arti, ialah arti menurut *lughat* (etimologi) berarti mengubah, sedang menurut *istilah* (epistemologi) adalah mengubah bentuk asal kepada bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa dicapai dengan adanya perubahan.

Setiap mengubah suatu dari bentuk asalnya, seperti mengubah bentuk rumah atau pakaian dan lain sebagainya, itu adalah *tasrif* menurut *lughat* adapun *tasrif* menurut *istilah*, ialah mengubah dari bentuk asal (pokok pertama) kepada bentuk yang lain. Menurut ulama basrah asal itu, adalah *masdar* dan menurut ulama kufah, ialah *fi'il madhi*.<sup>11</sup>

Yang dimaksud dengan *tasrif* menurut *istilah* adalah mengubah dari *fi'il madhi* kepada *fi'il mudharik*, *masdar*, *isim*, *fa'il*, *maf'ul*, *fi'il nahi*, *isim makan*, *isim zaman*, dan *isim alat*.

Faidah perubahan itu adalah agar mendapatkan arti yang berbeda-beda, seperti

- 1) نصر = *Fi'il madhi*, artinya sudah menolong.
- 2) ينصر = *Fi'il mudharik*, artinya sedang akan menolong.
- 3) نصرا = *Masdar*, artinya pertolongan (kata benda)
- 4) صرنا = *Isim fa'il*, artinya yang menolong.
- 5) منصور = *Isim maf'ul*, artinya yang ditolong (obyek)
- 6) انصر = *Fi'il amar* artinya harus menolong kamu! Menunjukkan perintah.

<sup>11</sup> K.H Moch. Anwar, *Ilmu sharaf*, Bandung : SB. Algensindo, 2006, h.1-2.

## Pelajaran Qur'an Hadis

### Keselarasan Antara Perkataan Dan Perbuatan

Al-Qur'an Surat Ass-Shaf ayat 2-3 :

يا ايها الذين امنوا لم تقولون ما لا تفعلون كبر مفتا عند الله ان تقولوا ما لا تفعلون  
(الصف : 2 - 3)

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat? Amat besar kebencian disisi Allah bahwa kamu-kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”*. (QS. As-Shaf : 23).

Kandungan ayat :

Ayat tersebut menerangkan ketidaksenangan Allah kepada seseorang yang berkata sesuatu namun ia tidak mengerjakannya.

Allah sangat membenci seseorang yang tidak selaras antara perkataan dan perbuatannya, tidak layak bagi seorang yang beriman itu berperangai demikian. Adapun sebab turunnya ayat 2-3 surat as-Shaf ialah dapat dilihat dari konteks ayat sebelum dan sesudahnya, berkaitan dengan umat Islam pada zaman Rasulullah SAW yang tidak menepati janji, misalnya,

Mereka berkata : *“ kami menginginkan agar Allah menunjukkan amal yang paling di sukai-Nya sehingga kami akan mengerjakannya, maka kemudian Allah memberitahukannya pada Nabi, bahwa amalan yang paling disukai disisi Allah adalah : beriman kepada-Nya dan mereka mengingkari keimanan kepadaNya dan juga mengingkari kebenaran risalah yang dibawa NabiNya. Ketika kewajiban jihad diturunkan meka*

beberapa diantara mereka pun tidak menyukainya dan merasa berat melakukannya.<sup>12</sup>

Seruan Allah pada ayat di atas ditunjukkan pada orang yang beriman dengan ungkapan : “ Wahai orang-orang yang beriman “ Allah menyeru orang-orang yang beriman dalam ayat di atas mengandung adanya dua tujuan :

- 1) Memberitahukan dan sekaligus memperingatkan agar orang yang beriman itu jangan hanya bisa bicara tanpa dibuktikan dengan amal perbuatan yang nyata. Orang mukmin yang hanya bisa berkata dan tidak mau membuktikan dengan amal perbuatan nyata adalah termasuk pendusta agama. Orang mukmin yang tidak selaras antara perkataan dan perbuatannya merupakan orang yang munafik. Karena ciri-ciri orang munafik itu adalah tidak selaras antara perbuatan dan perkataannya. Oleh karena itu Allah sangat membenci orang beriman yang hanya bisa berucap dan berkata tetapi tidak berbuat dan mengamalkannya, mukmin yang demikian sama halnya dengan munafik. Allah menempatkan mereka itu kelak di neraka, sebagai mana firman-Nya :

ان المنافقين في الدرك الاسفل من النار ( النساء : 145 )

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang itu (berada) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka*”. ( QS. an- Nisa’).

---

12 Drs. A’la Subki dkk, *Qur’an Hadis IX*, Semarang, CV. Gema Nusa, 2006, h. 15

- 2) Mendorong orang yang beriman agar lebih banyak bekerja dan beramal, sebagai orang mukmin wajib menselaraskan antara perkataan dan perbuatan, Karena Allah sangat, murka dan benci kepada orang yang beriman yang tidak sesuai antara perkataan dan perbuatan sebagaimana keterangan di atas.

Faedah keselarasan pakiaian dan perbuatan bagi seorang mukmin antara lain :

1. agar tidak masuk golongan orang munafik.
2. agar menjadi mukmin yang benar
3. agar selamat dunia akherat
4. agar terbukti bahwa agama Islam adalah agama yang tidak sempurna .
5. supaya orang lain agar hormat dan simpati pada Islam.<sup>13</sup>

Dengan demikian sebagai seorang mukmin akan selalu konsekwen antara ucapan dan perbuatannya, seorang mukmin hendaknya tidak bersifat seperti lilin yang menerangi, namun dirinya sendiri habis dengan perbuatan nyata.

**Tanggung Jawab Perkataan dan Perbuatan**

1. Tanggung jawab perkataan

Perkataan yang diungkapkan secara kasar dan keji dapat menimbulkan sakit hati, dendam, permusuhan, perkelahian dan bahkan pembunuhan.

Oleh karena itu jangan berkata sembarangan dan seenaknya, ingatlah bahwa semua yang dikatakan atau diucapkan oleh seseorang itu dicatat oleh Allah melalui para malaikat-Nya .

---

<sup>13</sup> Drs. A'la Subki dkk, *Op.Cit.*, h. 15.

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya: *“Tiada satu ucapanpun yang diucapkan melainkan ada didekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.”* ( QS. Qaf :18 )

Dengan demikian orang mukmin tidak boleh berkata yang tidak baik dan berkata bohong, apabila tidak tau janganlah berkata, itu berarti berdusta dan berbohong.

Firman Allah SWT :

فاجتنبوا الرجس من الأوثان واجتنبوا قول الزور  
Artinya: *“maka jauhilah berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan perkataan dusta.”* (QS. al Hajj ; 30)

Dengan demikian orang Islam jika berkata hendaknya yang baik-baik , jujur dan benar sebagaimana firman Allah SWT, yang artinya :

*Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.* (QS. An Nur: 9)

## 2. Tanggung Jawab Perbuatan

Manusia di samping berkata-kata juga berbuat dan bertindak, perbuatan dan tindakan manusia itu adakalanya baik adakalanya jelek. Setiap perbuatan dan tindakan manusia itu nanti diakhirat akan diminta pertanggungjawaban oleh Allah SWT.<sup>14</sup>

14 Drs. A'la Subki dkk, *Op.Cit.*, h. 12



**C. Prestasi Nilai Bahasa Arab dan Qur'an Peserta didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Tahun Pelajaran 2010/2011.**

Setelah melakukan observasi dilapangan, peneliti meminta rekap nilai prestasi siswa pada bidang studi bahasa Arab dan rekap nilai pelajaran Qur'an hadis. Untuk menghasilkan perbandingan dari dua sampel yaitu antara hasil rekap nilai pelajaran bahasa Arab dan Qur'an Hadis<sup>15</sup>

Di bawah ini akan peneliti tampilkan tabel yang berisi rekap nilai bahasa Arab dan Qur'an hadis yang diperoleh dari akumulasi nilai tugas, ulangan harian selama satu semester, nilai MID, dan nilai ulangan semester dua :

**TABEL IV**  
**DAFTAR NILAI BAHASA ARAB DAN QUR'AN HADIS KELAS VIII**  
**SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYYAH SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011.**

No	Nilai bahasa Arab	Nilai Qur'an badis
1	74	82
2	77	76
3	75	77
4	81	73
5	77	77
6	76	78
7	80	79
8	75	76
9	73	76
10	75	80
11	76	75
12	76	78
13	78	79
14	75	81
15	89	90
16	73	75
17	75	78

<sup>15</sup> Data bersumber dari dokumen arsip kabid Kurikulum SMP IT Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Gunungpati kota Semarang 25Juni 2011.

18	75	76
19	77	76
20	73	81
21	77	74
22	74	75
23	92	87
24	73	76
25	86	75
26	71	75
27	73	73
28	76	82
29	92	83
30	91	76
31	71	73
32	74	74
33	73	75
34	77	73
35	75	77
<b>Jumlah</b>	<b>2701</b>	<b>2711</b>



**BAB IV**

**ANALISIS KORELASI ANTARA PRESTASI PELAJARAN BAHASA  
ARAB DENGAN QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS VIII SMP IT  
ROUDLOTUS SAIDIYYAH**

**SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Analisis korelasi atau hubungan antara prestasi pelajaran Bahasa Arab dengan Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel tersebut. Dalam menganalisis data variabel nilai Bahasa Arab dan nilai Qur'an Hadis berdasarkan data yang bersumber dari nilai pelajaran responden.

Sedangkan analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment* karena didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka penulis akan memaparkannya melalui 3 (tiga) tahap yaitu Analisis Pendahuluan, Uji Hipotesis, dan Analisis Lanjut.

**A. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang hubungan antara tingkat Prestasi Pelajaran Bahasa Arab dengan Qur'an Hadits pada peserta didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 melalui data yang diperoleh dari responden yaitu nilai prestasi kedua pelajaran tersebut. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian

dihitung untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut. Dengan menggunakan data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan langkah sebagai berikut :

1. Analisis data hasil penelitian tentang *Prestasi Pelajaran Bahasa Arab* pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Untuk mengetahui tingkat nilai prestasi pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IX Semester Genap SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, maka peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel kemudian untuk memudahkan penghitungan data langkah selanjutnya adalah data tersebut diolah dengan menggunakan alat bantu program *SPSS versi 12.00 for windows*. Selanjutnya dianalisis ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean*, nilai tertinggi atau *maximum*, dan nilai terendah atau *minimum* dari tingkat prestasi pelajaran Bahasa Arab pada peserta didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Adapun data selengkapnya disajikan dalam bentuk *output* dari hasil pengolahan data sebagai berikut :

**Tabel V**  
**Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Pelajaran Bahasa Arab**

**Statistics**

Bahasa Arab (X)		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		77.1714
Minimum		71.00
Maximum		92.00
Sum		2701.00

**TABEL VI**

**Bahasa Arab (X)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 71.00	2	5.7	5.7	5.7
73.00	7	20.0	20.0	25.7
74.00	3	8.6	8.6	34.3
75.00	7	20.0	20.0	54.3
76.00	4	11.4	11.4	65.7
77.00	4	11.4	11.4	77.1
78.00	1	2.9	2.9	80.0
80.00	1	2.9	2.9	82.9
81.00	1	2.9	2.9	85.7
86.00	1	2.9	2.9	88.6
89.00	1	2.9	2.9	91.4
91.00	1	2.9	2.9	94.3
92.00	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

*Sumber : Lampiran 2*

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel nilai prestasi pelajaran Bahasa Arab adalah sebesar 77,1714, sedangkan nilai tertinggi sebesar 92 berikutnya nilai terendah adalah sebesar 71.

2. Analisis data hasil penelitian tentang prestasi pelajaran *Qur'an Hadits* pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Untuk mengetahui tingkat nilai prestasi pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas IX Semester Genap SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk memudahkan penghitungan kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu program *SPSS versi 12.00 for windows*. Selanjutnya dianalisis ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean*, nilai tertinggi atau *maximum*, dan nilai terendah atau *minimum* dari tingkat prestasi pelajaran Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Adapun data selengkapnya disajikan dalam bentuk *output* dari hasil pengolahan data sebagai berikut :

**Tabel VII**  
**Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Pelajaran Qur'an Hadis**

Qur'an Hadits (Y)		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		77.4571
Minimum		73.00
Maximum		90.00
Sum		2711.00

### Qur'an Hadits (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 73.00	4	11.4	11.4	11.4
74.00	2	5.7	5.7	17.1
75.00	6	17.1	17.1	34.3
76.00	7	20.0	20.0	54.3
77.00	3	8.6	8.6	62.9
78.00	3	8.6	8.6	71.4
79.00	2	5.7	5.7	77.1
80.00	1	2.9	2.9	80.0
81.00	2	5.7	5.7	85.7
82.00	2	5.7	5.7	91.4
83.00	1	2.9	2.9	94.3
87.00	1	2.9	2.9	97.1
90.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel nilai prestasi pelajaran Qur'an Hadis adalah sebesar 77,4571, sedangkan nilai tertinggi sebesar 90, berikutnya nilai terendah adalah sebesar 73.

### B. Analisis Uji Hipotesis

Dari langkah pendahuluan tersebut di atas, selanjutnya adalah mengkalkulasi jawaban responden untuk masing-masing nilai, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel IX**  
**Korelasi Antara Prestasi Pelajaran Bahasa Arab (X)**  
**dengan Qur'an Hadits (Y) pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus**  
**Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011**

NO. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	74	82	5476	6724	6088
2	77	76	5929	5776	5852
3	75	77	5625	5929	5775
4	81	73	6561	5329	5913
5	77	77	5929	5929	5929
6	76	78	5776	6084	5928
7	80	79	6400	6241	6320
8	75	76	5625	5776	5700
9	73	76	5329	5776	5548
10	75	80	5625	6400	6000
11	76	75	5776	5625	5700
12	76	78	5776	6084	5928
13	78	79	6084	6241	6162
14	75	81	5625	6561	6075
15	89	90	7921	8100	8010
16	73	75	5329	5625	5475
17	75	78	5625	6084	5850
18	75	76	5625	5776	5700
19	77	76	5929	5776	5852
20	73	81	5329	6561	5913
21	77	74	5929	5476	5698
22	74	75	5476	5625	5550
23	92	87	8464	7569	8004
24	73	76	5329	5776	5548
25	86	75	7396	5625	6450
26	71	75	5041	5625	5325
27	73	73	5329	5329	5329
28	76	82	5776	6724	6232
29	92	83	8464	6889	7636
30	91	76	8281	5776	6916
31	71	73	5041	5329	5183
32	74	74	5476	5476	5476
33	73	75	5329	5625	5475
34	73	73	5329	5329	5329
35	75	77	5625	5929	5775
Jumlah	2701	2711	209579	210499	209624

Dari langkah tersebut di atas, dimaksudkan untuk memasukkan data yaitu data yang telah masuk dan terkumpul dari nilai-nilai variabel prestasi pelajaran Bahasa Arab (X) terhadap Qur'an Hadits (Y) pada peserta didik Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 yang masuk dan kemudian diolah dengan menggunakan rumus persamaan korelasi *product moment* dengan rumus statistik sebagai berikut :



$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \times \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Dengan melihat tabel kerja tersebut di atas, maka dapat diketahui :

$$\begin{array}{ll} \Sigma X & = 2701 & \Sigma X^2 & = 209579 \\ \Sigma Y & = 2711 & \Sigma Y^2 & = 210499 \\ \Sigma N & = 36 & \Sigma XY & = 209624 \end{array}$$

Sedangkan langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil dari tabel kerja tersebut yang ada di atas ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \sum X = 2701 & \sum X^2 = 209579 \\ \sum Y = 2711 & \sum Y^2 = 210499 \\ n = 35 & \sum XY = 209624 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \left\{ \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{209624 - \left\{ \frac{(2701 \times 2711)}{35} \right\}}{\sqrt{\left\{ 209579 - \frac{(2701)^2}{35} \right\} \left\{ 210499 - \frac{(2711)^2}{35} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{209624 - \left\{ \frac{(7322411)}{35} \right\}}{\sqrt{\left\{ 209579 - \frac{7295401}{35} \right\} \left\{ 210499 - \frac{7349521}{35} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{209624 - 209211,74}{\sqrt{\{209579 - 208440,03\} \{210499 - 209986,31\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{412,26}{\sqrt{(1138,97)(512,69)}}$$

$$r_{xy} = \frac{412,26}{\sqrt{583934,38}}$$

$$r_{xy} = \frac{412,26}{764,16}$$

$$r_{xy} = 0,5395$$

Jadi nilai koefisien korelasi XY adalah 0,5395

Dari hasil korelasi tersebut kemudian dicocokkan dengan nilai koefisien *product moment* pada tabel dengan nilai  $N = 35$ , naik dalam taraf pengujian signifikansi 5% (0,05) yang akan di bahas dalam analisis lanjut.

### C. Analisis Lanjut

Sebagai langkah dalam menganalisis data dari penelitian ini adalah dengan pengujian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan dalam BAB I.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :  
***“ada hubungan antara nilai pelajaran Bahasa Arab dengan nilai pelajaran Qur’an Hadits siswa kelas IX semester genap SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”***. Sedangkan analisis ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang peneliti dapatkan dari lapangan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi ( $r$  hitung) dengan nilai dalam tabel ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5% maupun 1% .

Adapun untuk mengetahui apakah nilai  $r$  hitung tersebut signifikan atau tidak adalah dengan cara menunjukkan atau menguji taraf signifikansi 5% dan 1 % dengan operasional sebagai berikut :

1. Hubungan antara prestasi pelajaran Bahasa Arab dan Qur’an Hadits pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, pada taraf signifikansi 5% diperoleh :

$$r \text{ hitung} = 0,5395$$

maka  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  berarti signifikan

$r$  dalam tabel = 0,334 (lihat Lampiran 3)

Dengan demikian  $r$  hitung (observasi) lebih besar daripada  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, ini berarti bahwa hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif) antara prestasi pelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dari pengujian hipotesis tersebut dengan taraf signifikansi 5% maka hasil yang diperoleh adalah  $r$  hitung (observasi) lebih besar hasilnya daripada  $r$  tabel. Jadi hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah "*Signifikan*" atau hipotesis *Diterima* dan terbukti kebenarannya. Karena dengan adanya kecenderungan siswa yang pandai berbahasa Arab lebih mudah memahami terjemahan dan kandungan Qur'an Hadits dibandingkan dengan siswa yang kurang pandai berbahasa Arab.

2. Hubungan antara prestasi pelajaran Bahasa Arab dan Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, pada taraf signifikansi 1% diperoleh :

$r$  hitung = 0,5395

maka  $r$  hitung >  $r$  tabel berarti signifikan

$r$  dalam tabel = 0,40 (lihat Lampiran 3)

Dengan demikian  $r$  hitung (observasi) lebih besar daripada  $r$  tabel pada taraf signifikansi 1%, ini berarti bahwa hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif) antara prestasi pelajaran

Bahasa Arab dan Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dari pengujian hipotesis tersebut dengan taraf signifikansi 1% maka hasil yang diperoleh adalah  $r$  hitung (observasi) lebih besar hasilnya daripada  $r$  tabel. Jadi hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah "*Signifikan*" atau hipotesis *Diterima* dan terbukti kebenarannya. Karena dengan adanya kecenderungan siswa yang pandai berbahasa Arab lebih mudah memahami terjemahan dan kandungan Qur'an Hadits dibandingkan dengan siswa yang kurang pandai berbahasa Arab.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kami dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Prestasi bahasa Arab peserta didik kelas VIII SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 nilai rata-ratanya 77,17, jadi nilai bahasa Arab peserta didik kelas VIII sudah baik, karena sudah diatas nilai minimum kelulusan yang ditentukan yaitu 70.00
2. Prestasi pelajaran Qur'an Hadis mencapai nilai rata-rata 77,45 berarti nilai Qur'an Hadis juga di atas dari batasan nilai minimum kelulusan yang ditentukan di dalam sekolah tersebut yaitu 70,00, Jadi nilai peserta didik Kelas VIII sudah baik.
3. Ada pengaruh yang *signifikan* dan *positif* dari prestasi pelajaran bahasa Arab dengan Qur'an hadis SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,5395 > 0,334$ ) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,5395 > 0,40$ ) pada taraf signifikansi 1%.

## B. Saran-saran

Sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini, kami akan menyampaikan untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa-siswi di SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang.

### 1. Saran Umum

Secara umum adalah kegiatan dalam membaca “ Al Asma’ul Husna “ setiap pagi sebelum jam pelajaran dan setelah sholat wajib hendaknya diteruskan dan dibiasakan agar mendapat petunjuk, pertolongan dan kekuatan dari Allah SWT. Yang kedua tanamkan dalam diri kita kegemaran dalam membaca segala macam ilmu khususnya ilmu agama, agar iman dan ketaqwaan kita selalu bertambah setiap saat, jadikan budaya membaca sebagai kebutuhan bagi diri kita, yang ketiga adalah *Jangan Pernah berhenti Bermimpi tapi bukan hidup dalam mimpi.*

### 4. Saran Khusus

#### a. Bagi Pengelola SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang.

Hendaknya Pengelola SMP IT roudlotus saidiyah Sukorejo Semarang Memberikan didikan atau ajaran budi pekerti berupa akhlak yang baik dan terpuji, dengan memberi contoh langsung dalam berinteraksi sehari-hari sehingga peserta didik dapat mencontoh keteladanan yang baik tersebut ke dalam tingkah laku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### c. Bagi siswa/siswi SMP IT Roudlotus Saidiyah Sukorejo Semarang.

- Hendaknya para peserta didik lebih tekun lagi dalam mengkaji materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- Hendaklah siswa/siswi lebih meningkatkan ukhuwah Islamiyyah serta memotivasi diri, agar mendapat prestasi yang lebih baik.
- Hendaklah para peserta didik lebih meningkatkan kedisiplinan terutama disiplin waktu.

### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kami menyadari sepenuhnya meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, kami menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya masih jauh dari arti skripsi yang ideal atau sempurna.

Menyadari akan keterbatasan ini, yang mana dalam penulisan penyusunan skripsi ini di sana sini masih terdapat banyak kekurangan, karenanya saran kritikan yang sifatnya konstruktif sangat kami harapkan dari pembaca.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Hanya pada Allah SWT. Segala puji karena atas pertolongan, kekuatan, rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan terakhir kami semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi rekan mahasiswa adik angkatan sehingga dapat menghasilkan skripsi yang lebih bermutu dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemanya*, Departemen Agama RI., Jakarta: 1989
- Abdurrahman, Mulyono, Dr. , *Pendidikan Bagi anak berkesulitan belajar*, Jakarta : Rineka cipta, 2003
- Al Gulayaini, Musthofa, Syekh, *Jamiud Durus Arobiyah*, Bairut Libanon : Al Ashriyyah, 1994
- Ahmadi, Musta'in, S.Ag., *Pelajaran Qur'an Hadits VIII*, Semarang : An Najah, 2005.
- Anwar, Moch. K.H *Ilmu sharaf*, Bandung : SB. Algensindo, 2006,.
- Arikunto, Suharsimi, Prof. DR. , *Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Baker, Abu, Bahrun, LC., *Terjemah Alfiyah Syarah Ibnu 'Aqil*, Bandung : SB. Algensindo, 2002
- Dahlan, Zaini, Ahmad, Sayyid, *Mukhtasor jiddan*, Malang : Daarul Hawa, 2003.
- Dasono, Max, Prof. Dr., *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : IKIP Semarang Press, 2000.
- Dahar, Ratna Wilis, M.Sc., Prof. Dr., *Teori-Teori Belajar*, Jakarta : Erlangga, 1989.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Finoza, S.S. Lamuddin, *Komposisi Bahasa Indonesia*, Jakarta : Insan Mulia, 2005.
- Hamzah B. Uno, M.Ed., Drs., *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Hidayat, Dr. D. *Pelajaran bahasa Arab IX*, Semarang : Toha Putra, 2004.
- Harwijaya, Drs. M. dan Triton P.B. MSi., *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal & Skripsi*, Yogya : Oryza, 2007.



Idi, durrahman, M.Ed., Drs., *Pengembangan Teori dan Praktik*, Jakarta :  
Gaya Media Pratama, 1999.

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Umum Inggris – Indonesia*,  
Jakarta : Gramedia, 2002.

Sutomo, M.Pd., Drs. *Profesi Kependidikan*, Semarang : IKIP Semarang  
Press, 1998.

Nasution, M.A., Prof. Drs. S. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara,  
1995.

Moleong, Lexy J., M.A, Dr. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung :  
Remaja Rosdakarya, 2002.

Mulyadi, Drs., *Pengantar psikologi Belajar*, Malang : IAIN Sunan Ampel,  
1984

Oemar Hamalik, Dr., *Psikologi Belajar Dan mengajar*, Bandung : S.B.  
Algensindo, 2007.

Purwanto, Ngalim, M.P., Drs. M., *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi  
Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Syah, Muhibbin, M.Ed. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru  
(Revisi)*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000.

Soeparwoto, Drs. , *Psikologi Perkembangan*, Semarang : Unnes Press,  
2003.

Syukur NC., Fattah, M.Ag., Drs, *Metodik Khusus PAI*, Semarang : PMDC,  
2006.

Syah, Muhibbin, M.Ed., *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu,  
1999.

Sudjana, Nana, Dr., *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : S.B  
Algensindo, 1989.

Syakur Sf., M.Ag., M. Drs., *Pengajaran bahasa Arab*, Semarang : PKPI2,  
2005.

- Subki dkk, A'la, Drs. *Bahasa Arab IX*, Semarang, CV. Gema Nusa, 2006
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2001.
- Sudjana M.A., MSc. Prof. Dr., *Metoda Statistika (Edisi ke.6)*, Bandung :PT. Tarsito,1996.
- Sugiyono, Prof. Dr. , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Suryabrata, Sumardi, HA, MA, Ed.S, Ph.D., Drs. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 1984.
- Tirtarahardjo, Oemar, Prof. Drs. dan La Sula, Drs., *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Tim Pengadaan Buku Pelajaran IKIP, *Psikologi Belajar*, Semarang : IKIP Semarang Press,1990.
- Wojowasito, S, Drs. Prof., *Kamus lengkap Inggris – Indonesia*, Jakarta : Hasta, 1983.
- Yunus, Mahmud, Prof. Dr. H., *Kamus Arab – Indonesia*, Jakarta : Hidakarya, 1984.

